

PENGARUH SOSIALISASI PAJAK DAN KESADARAN WAJIB PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK REKLAME (STUDI PADA BADAN PENDAPATAN DAERAH KABUPATEN ROKAN HULU) .

Susilawati[®]

Manajemen, Universitas Pasir Pengaraian, Pekanbaru, Indonesia

Info Artikel

Sejarah Artikel:
Diterima
Disetujui
Dipublikasikan

Keywords:
Kesadaran Wajib Pajak,
Kepatuhan ajib Pajak,
Sosialisasi Pajak

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak dan kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame. Riset ini dilakukan di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Populasi dalam penelitian ini adalah orang pribadi atau badan yang memasang reklame di Kabupaten Rokan Hulu serta merupakan wajib pajak reklame yang terdaftar pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Sampel penelitian menggunakan teknik *purpose sampling* dengan menggunakan rumus *slovin* dan menetapkan sampel berdasarkan kriteria yang ditetapkan peneliti sebanyak 88 responden. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner dan Penelitian kepustakaan. Teknis analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS 18. Berdasarkan hasil analisis maka dapat disimpulkan bahwa sosialisasi pajak, kesadaran wajib pajak berpengaruh positif pada kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu.

THE EFFECT OF TAX SOCIALIZATION AND TAX A WARENESS A WARENESS TO TAX OBLIBAGATION COMPLIANCE IN PAYING REKLAME TAXES (STUDY OF ROKAN HULU REGIONAL REVENUE AGENCY)

Abstract

This study aims to determine the effect of tax socialization and taxpayer awareness of taxpayer compliance in paying advertisement tax. This research was conducted at the Regional Revenue Agency of Rokan Hulu Regency. The population in this study are individuals or entities that install billboards in Rokan Hulu Regency and are taxpayer billboards registered with the Rokan Hulu Regency Revenue Agency. The research sample uses the purpose sampling technique using the Slovin formula and sets the sample based on the criteria set by researchers as many as 88 respondents. Data collection methods using observation, questionnaires and library research. Technical analysis of data using multiple linear regression analysis using the SPSS 18 program. Based on the results of the analysis it can be concluded that tax socialization, taxpayer awareness has a positive effect on taxpayer compliance in paying advertisement tax at the Regional Revenue Agency of Rokan Hulu Regency

PENDAHULUAN

Keberadaan pajak sebagai salah satu sumber penerimaan memiliki peran yang sangat penting dalam sebuah negara. Lebih dari 70% pemasukan kas negara berasal dari sektor pajak baik dari daerah maupun pusat. Menurut UU KUP No. 28 tahun 2007 pasal 1 angka 1 bahwa secara garis besar, pajak dapat didefinisikan sebagai pungutan yang dipaksakan oleh pemerintah kepada masyarakat untuk mewujudkan cita-cita bersama yaitu kemakmuran masyarakatnya.

Salah satu jenis pajak yang merupakan sumber pendapatan asli daerah yang menunjukkan posisi strategis dalam pembiayaan pembangunan daerah Kabupaten Rokan Hulu adalah melalui penerimaan pajak reklame. Dalam Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Rokan Hulu No 1 Tahun 2011 Pasal 1 tentang reklame dijelaskan bahwa : Pajak reklame adalah “benda, alat, perbuatan, atau media yang bentuk dan corak ragamnya dirancang untuk tujuan komersial memperkenalkan, menganjurkan, mempromosikan, atau untuk menarik perhatian umum terhadap barang , jasa, orang, atau badan, yang dapat dilihat, dibaca, didengar dirasakan dan/atau dinikmati oleh umum” Dasar hukum UU Nomor 28 tahun 2009.

Dalam mendukung optimalisasi pajak reklame harus didukung oleh kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak. Muliardi dan Setiawan (2011) mendefinisikan kepatuhan pajak sebagai suatu keadaan dimana wajib pajak memenuhi semua kewajiban perpajakan dan melaksanakan hak perpajakannya, maka konteks kepatuhan dalam penelitian ini mengandung arti bahwa wajib pajak berusaha untuk memenuhi peraturan hukum perpajakan yang berlaku, baik memenuhi kewajiban ataupun melaksanakan hak perpajakannya. Salah satu upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak adalah dengan melakukan sosialisasi pajak.

Menurut Susanto dalam (Sugeng Wahono, 2012: 80) sosialisasi perpajakan adalah upaya yang dilakukan oleh Dirjen Pajak untuk memberikan sebuah pengetahuan kepada masyarakat dan khususnya Wajib Pajak agar mengetahui tentang segala hal mengenai perpajakan baik peraturan maupun tata cara perpajakan melalui metode-metode yang tepat. Namun apapun upaya pemerintah dalam meningkatkan kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak tetap tidak akan membuat wajib pajak patuh dalam membayar pajaknya kalau tidak diikuti dengan kesadaran wajib pajak itu sendiri dalam membayar pajaknya.

Menurut Jatmiko (2006;22) kesadaran adalah keadaan mengetahui atau mengerti sedangkan perpajakan adalah perihal pajak, sehingga kesadaran perpajakan adalah keadaan mengetahui atau mengerti perihal pajak.

Tujuan dari penelitian ini adalah (1) untuk mengetahui pengaruh sosialisasi pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame (2) untuk mengetahui pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame (3) untuk mengetahui kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Badan Pendapatan Kabupaten Rokan Hulu yang dipilih sebagai lokasi penelitian dengan pertimbangan terdapat fenomena jumlah realisasi pajak reklame dari tahun 2014 - 2018 yang tidak mencapai target.

Kepatuhan wajib pajak reklame menjadi variabel terikat dalam penelitian ini, sedangkan sosialisasi pajak dan kesadaran wajib pajak menjadi variabel bebas yang diteliti.

Jenis data primer digunakan peneliti dalam penelitian ini dan hasilnya didapatkan melalui penyebaran kuesioner kepada responden penelitian.

Populasi dalam penelitian ini adalah orang pribadi atau badan yang memasang reklame di Kabupaten Rokan Hulu serta merupakan wajib pajak reklame yang terdaftar pada Badan Pendapatan Kabupaten Rokan Hulu, yaitu sejumlah 732 wajib pajak reklame. Sampel pada penelitian ini menggunakan metode *purpose sampling* dengan penentuan ukuran sampel menggunakan rumus *Slovin* dan didapatkan hasil sebanyak 88 responden.

Uji instrumen seperti uji validitas dan uji reliabilitas digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah instrumen dan data penelitian telah dijawab dengan benar atau tidak. Metode statistik yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda dengan terlebih dahulu dilakukan uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas dan uji heteroskedastisitas agar model regresi yang telah dianalisis nantinya menghasilkan penaksir bias linear terbaik sehingga hasil perhitungan dapat diinterpretasikan dengan efisien dan akurat.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Nilai r hitung lebih besar dari r tabel (0,207) dapat menyatakan bahwa suatu instrument kuesioner valid. Variabel sosialisasi pajak memiliki r hitung dari 0,380 - 0,949 ($>0,207$), mengandung arti bahwa pernyataan tersebut valid. Variabel kesadaran wajib pajak memiliki r hitung dari 0,666 - 0,841 ($>0,207$), mengandung arti bahwa pernyataan tersebut valid dan Variabel kepatuhan wajib pajak memiliki r hitung dari 0,395 - 0,844 ($>0,207$), mengandung arti bahwa pernyataan tersebut valid

Koefisien cronbach's alpha yang jumlahnya lebih besar dari 0,60 dapat

dipakai ukuran untuk menyebutkan suatu instrumen realibel pada uji reabilitas. Hasil koefisien cronbach's alpha pada variabel sosialisasi pajak 0,832, variabel kesadaran wajib pajak 0,895 dan variabel kepatuhan wajib pajak 0,670. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa seluruh instrumen penelitian memiliki koefisien cronbach's alpha lebih besar dari 0,60 sehingga dapat dinyatakan bahwa pernyataan pada kuesioner tersebut realibel.

Uji Asumsi Klasik

Data populasi yang mempunyai Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari level of signifikan yang dipakai (5%) dapat dikatakan berdistribusi normal. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini menunjukkan bahwa koefisien Asymp. Sig (2-tailed) lebih besar dari 0,05 yaitu 0,785 sehingga model regresi berdistribusi normal.

Tabel 1. Hasil Uji Multikolinieritas

Variabel Penelitian	Tolerance	VIF
Sosialisasi Pajak	1,204	831
Kesadaran Wajib Pajak	1,204	831

Sumber : Data Primer Diolah, 2020

Nilai tolerance yang lebih besar dari 10% atau VIF kurang dari 10 pada uji multikolinieritas dapat menyimpulkan bahwa model regresi bebas dari masalah multikolinieritas. Hasil uji multikolinieritas pada masing-masing variabel menunjukkan nilai tolerance lebih besar dari 10% atau 0,1 serta VIF yang lebih kecil dari 10 sehingga model regresi dinyatakan bebas dari masalah multikolinieritas dan dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 2. Hasil Uji Heteroskedastisitas Uji Gletser

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	-270	1.987		-.136	.892
Sosialisasi_pajak	.011	.035	.039	.327	.744
Kesadaran_wajib_pajak	.029	.062	.055	.462	.645

a. Dependent Variable:
ABSRES

Sumber: data yang diolah (2020)

Model regresi dikatakan bebas heteroskedastisitas apabila signifikan t dari hasil regresi nilai absolut residual terhadap variabel bebas lebih dari 0,5 (5%). Hasil uji heteroskedastisitas memperlihatkan bahwa nilai sig. masing-masing variabel berada diatas 0,05 sehingga model regresi yang digunakan bebas heteroskedastisitas.

Analisis Regresi Berganda

Tabel 3. Hasil Regresi Berganda

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1 (Constant)	3.847	3.264		1.178	.242
Sosialisasi_pajak	.068	.058	.116	1.183	.040
Kesadaran_wajib_pajak	.529	.102	.510	5.206	.000

Koefisien determinasi (R^2) pada tabel 3 menunjukkan hasil sebesar 322 yang memiliki arti bahwa sosialisasi pajak dan kesadaran wajib pajak mempengaruhi variasi kepatuhan wajib pajak sebesar 32,2 persen, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh faktor lain

yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

Hasil Uji Hipotesis (Uji t)

Hasil analisis yang disajikan pada tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai $B^1 = 068$ dengan tingkat signifikansi uji t satu sisi sebesar 0,04 yang menunjukkan angka lebih kecil dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa hipotesis pertama (H1) dapat diterima yaitu sosialisasi pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Sosialisasi pajak yang semakin tinggi akan mengakibatkan perilaku wajib pajak yang semakin patuh pada kewajiban perpajakan yang harus dibayarnya. Keinginan membayar pajak dapat meningkat apabila terdapat pandangan positif yang muncul dari wajib pajak.

Hasil analisis yang disajikan pada tabel 3 memperlihatkan bahwa nilai $B^2 = 529$ dengan tingkat signifikansi uji t satu sisi sebesar 0,00 yang menunjukkan angka lebih kecil dari taraf nyata dalam penelitian ini yaitu 0,05. Hasil tersebut menyimpulkan bahwa hipotesis kedua (H2) dapat diterima yaitu kesadaran wajib pajak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame di Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Kesadaran wajib pajak yang semakin tinggi akan mengakibatkan perilaku wajib pajak yang semakin patuh pada kewajiban perpajakan yang harus dibayarnya. Keinginan membayar pajak dapat meningkat apabila terdapat pandangan positif yang muncul dari wajib pajak. Pendidikan perpajakan yang bersifat formal maupun non formal akan meningkatkan pengetahuan perpajakan masyarakat sehingga secara langsung

akan berdampak juga terhadap kesadaran wajib pajak untuk melunasi kewajiban pajak.

SIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil pengujian data dan pembahasan pada penelitian ini adalah sosialisasi pajak dan kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh dan hubungan positif dan signifikan secara simultan terhadap kepatuhan wajib pajak dalam membayar pajak reklame pada Badan Pendapatan Daerah Kabupaten Rokan Hulu. Hal ini menunjukkan bahwa sosialisasi pajak yang tinggi dan kesadaran wajib pajak yg baik akan mendorong timbulnya kepatuhan pada diri wajib pajak dalam membayar kewajiban perpajakannya.

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan diatas saran yang dapat diberikan adalah bagi pemerintah sebagai pembuat kebijakan diharapkan dapat memberikan pemahaman atau penjelasan dengan cara mengadakan sosialisasi atau penyuluhan perpajakan secara intensif dan kontiniu kepada wajib pajak sehingga dengan adanya sosialisasi diharapkan dapat meningkatkan kepatuhan wajib pajak akan kewajiban pajaknya. Bagi wajib pajak diharapkan dapat menumbuhkan kesadaran dalam diri tentang pentingnya membayar pajak untuk kesejahteraan masyarakat. Bagi penelitian selanjutnya sebaiknya menambah variabel - variabel lain untuk mengetahui faktor lain yang mempengaruhi kepatuhan wajib pajak serta menambah jumlah sampel sehingga dapat digeneralisasikan dengan baik. Bagi peneliti, sebagai bahan referensi untuk penelitian dibidang yang sama di masa akan datang

DAFTAR PUSTAKA

- Alifa, Nur Rohmawati. 2012. Pengaruh KesadaranWajibPajak, Penyuluhan Perpajakan, Kualitas Pelayanan, dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi di Kantor Pelayanan Pajak Pratama Dempasar Barat. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Dempasar.
- Aprilia, Permatasari. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak dan Sanksi Perpajakan pada Kepatuhan Wajib Pajak dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan (PBB) di Kantor Pelayanan Pajak (KPP) Pratama Denpasar Timur. Skripsi Sarjana Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, Denpasar.
- Faizin. (2016). Pengaruh Sosialisasi, Pemahaman dan Kesadaran Prosedur Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak (Studi Pada Wajib Pajak Orang Pribadi PBB Perdesaan dan Perkotaan di Desa Mojokerto Kabupaten Bojonegoro
- IG. A. M. Agung Mas Adriani Pratiwi, Putu Ery Setiawan, 2014, Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Kualitas Pelayan, Kondisi Keuanagan, Dan Persepsi Tentang Sanksi Perpajakan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Reklame Di Dinas Pendapatan Kota Dempasar, Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi
- Jatmiko, A.N.2006. Pengaruh Sikap Wajib Pajakpada Pelaksanaan Sanksi Denda, Pelayanan Fiskus dan Kesadaran Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak : Studi Empiris terhadap Wajib Pajak Orang Pribadi di Kota Semarang, Tesis, Program Pascasarja Magister Sains Akuntansi, Universitas Diponegoro.
- Mardiasmo. (2011). Perpajakan Edisi Revisi 2011. Yogyakarta: CV AndiYogyakarta
- Meiliyah Ariani, 2017, Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Pajak, Kesadaran Pajak Terhadap Kepatuhan Membayar ajib Pajak PP 46 Tahun 2013 Pada Pelaku Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kebayoran Baru Jakarta Selatan, Jurnal Mahasiswa Fakultas Ekonomi, Vol 22, No 1, April 2017
- Nasehudin, Toto Syatori , Gozali, Nanang. Metode PenelitianKuantitatif 2012 Bandung : Purtaka Setia, 2012
- Nugroho, Agus. 2005. *Strategi Jitu : Memilih Metode Statistik Penelitian dengan SPSS*. Yogyakarta: Andi
- Peraturan Daerah (PERDA) Kabupaten Rokan Hulu No 1 Tahun 2011 Tentang Perpajakan Daerah

- Puspa Arum, Harjanti. 2012. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Pelayanan Fiskus, Sanksi Pajak Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi Yang Melakukan Kegiatan Usaha Dan Pekerjaan Bebas (Studi di Wilayah KPP Pratama Cilacap). Skripsi Sarjana Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.
- Rosalina Novitasari (2015). Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak, Sosialisasi Perpajakan, Kualitas Pelayanan Pada Kepatuhan Wajib Pajak Samsat Semarang III
- Suandy, Erly. Undang-Undang Perpajakan Indonesia. Jakarta : Salemba Empat. 2011
- Siahaan, Marihot P. 2010. Pajak Daerah dan Retribusi Daerah (Edisi Revisi 2010). Jakarta: Rajawali Pers
- Soemitro, R. (2016). Perpajakan Teori dan Teknis Pemungutan. Graha Ilmu. Bandung.
- Susilawati, Ketut Evi dan Ketut Budiarta. 2013. "Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Pengetahuan Pajak, Sanksi Perpajakan dan Akuntabil Pelayanan Publik Pada Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan ". E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Manajemen. Yogyakarta: CV. Alfabeta. Bandung
- Utami, Sri Rizki. 2012. Pengaruh Faktor-Faktor Eksternal Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak di Lingkungan Kantor Pelayanan Pajak Pratama Serang.
- Yulita Andrian dan Eva. (2016). Pengaruh Sosialisasi Pajak, Pemahaman Pajak, dan Tingkat Pendidikan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak UMKM 2002